

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**GAMBARAN SIKAP GURU TERHADAP FUNGSI UKS DI SD  
MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA**

**THE OVERVIEW OF THE TEACHER ATTITUDE FOWARDSTHE  
FUNCTION OF THE UKS (HEALTH SCHOOL UNIT) AT SD  
MUHAMMADIYAH 4**

**SAMARINDA**

**Muhammad Setiawan, Faried Rahman Hidayat**



**MUHAMMAD SETIAWAN**

**NIM : 14.113082.1.0875**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH**

**SAMARINDA**

**2017**

## **Gambaran Sikap Guru terhadap Fungsi UKS (Unit Kesehatan Sekolah) Di SD Muhammadiyah 4 Samarinda.**

**Muhammad Setiawan<sup>1</sup>, Faried Rahman Hidayat<sup>2</sup>**

### **INTISARI**

**Latar Belakang :** UKS (Unit kesehatan sekolah) memiliki berbagai fungsi seperti mejadikan UKS sebagai fungsi pendidikan. Penyakit diare yang menurut survey subdit pada tahun 2002 dan 2003 pada 40 SD di 10 provinsi menunjukkan prevalensi antara 2,2% - 96,3% dan anemia pada anak usia 5-14 tahun sebesar 9,4% (Depkes, 2010). SD Muhammadiyah 4 sendiri mempunyai UKS namun berdasarakan hasil wawancara dari beberapa guru didapatkan respon yang positif,.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini lakukan untuk mengetahui “Gambaran sikap guru terhadap fungsi uks di sd muhammadiyah 4 samarinda”

**Rancangan Penelitian :** Rancangan penelitian ini adalah deskriptif *cross sectional* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang memberikan gambaran sikap guru terhadap fungsi. Populasi dalam penelitian ini adalah guru sd dengan sampel 40 orang yang diambil menggunakan sampel total sampling, dimana penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 52,5% guru memiliki sikap baik mengenai fungsi UKS dan sebanyak 47,5 % memiliki sikap kurang baik mengenai fungsi UKS.

**Kesimpulan :** peneliti merumuskan responden yang bersikap baik lebih dari setengah dari jumlah responden hal ini dan setengah dari sisanya memiliki sikap yang kurang baik terhadap fungsi UKS hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi petugas UKS terhadap guru sehingga masih ada guru yang kurang kooperatif terhadap kegiatan-kegiatan UKS di SD Muhammadiyah 4 samarinda .

**Kata Kunci : Sikap Guru dan Fungsi UKS**

<sup>1</sup>Prodi DIII Keperawatan Stikes Muhammadiyah Samarinda

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Stikes Muhammadiyah Samarinda

## **The Overview of The Teacher Attitude FowardsThe Function Of The UKS (Unit Health School) In SD Muhammadiyah 4 Samarinda**

**Muhammad setiawan<sup>1</sup>, Faried Rahman Hidayat<sup>2</sup>**

### **Abstrack**

**Background** : The UKS has varioussuch as the UKS as a function of the education diarrheal diseases according to surveys of the subdit in 2002 and 2003 on elemntery school in 10 proinces ahowed the prevlance between 2,2% (depkes, 2010). SD Muhammadiyah 4 Samarinda also has UKS. However, based on interviews of same students obtained positive response.

**Research objective** : This study did to find out the attitude of the Teacher toward the funcnyon of the UKS in SD Muhammadiyah 4 samarinda

**Research design** : The design of this research is a descriptive crosssectional study using a quantitative approach descriptive which gives an overview of the attitude of students toward function. The population in this research is teacher sd with a sampel of 40 people taken using samples total sampling. Where research using the criteria of inclusion an exclusion .

**Research Result** : based in the research result obtained as much as 52,5% of Teacher haave a good attitude about the function of the UKS and as such as 47,5% have less attitude about the function of the UKS

**Conclusion** : the researcher stated that the respondent who has gppd attitude over half of nthe total number of respondents and half of the remainder has less attitude both to the UKS function this is due to the lack of socialization of the UKS officers against Teacher so that there is still a less cooperative srudents against the UKS activities in SD Muhammadiyah 4 Samarinda.

**Keywords** : the attitude of Teacher and UKS Functions

<sup>1</sup>Prodi DIII Keperawatan Stikes Muhammadiyah Samarinda

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Stikes Muhammadiyah Samarinda

## PENDAHULUAN

### 1. Latar belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan "Kesehatan" sebagai suatu keadaan sejahtera baik fisik, mental, dan sosial yang sempurna dan bukan sekedar tidak ada penyakit atau kelemahan (Glasier, 2010). Agar manusia Indonesia mempunyai produktivitas kerja yang optimal diperlukan derajat kesehatan yang tinggi. Manusia tidak sehat bisa kehilangan kesempatan dalam belajar, akhirnya menjadi beban dalam masyarakat.

Pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik (usia sekolah) yang merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas fisik penduduk (Depkes, 2010). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan sekolah yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan di sekolah, baik untuk siswa maupun guru/karyawan di sekolah tersebut, UKS juga merupakan upaya pendidikan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk menghayati, menyenangi dan melaksanakan prinsip hidup sehat dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Program tentang pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah/satuan pendidikan luar sekolah dilaksanakan melalui tiga program pokok (TRIAS UKS) yang meliputi: Pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan

pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Pendidikan kesehatan dilakukan secara intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pelayanan kesehatan merupakan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap peserta didik pada khususnya dan warga sekolah pada umumnya, dibawah koordinasi guru pembina UKS dengan bimbingan teknis dan pengawasan puskesmas setempat. Pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar (Depkes RI, 2010).

UKS (Unit kesehatan sekolah) memiliki berbagai fungsi seperti menjadikan UKS sebagai fungsi pendidikan, menjaga dan memelihara pelayanan, pemeliharaan umum terhadap murid dan warga sekolah, pencegah penyakit menular, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), pengawasan kebersihan sekolah, peningkatan kesetiaan siswa dan warga sekolah.

Sebagaimana Diketahui saat ini jumlah anak sekolah diperkirakan mencapai 30% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 73 juta orang, dengan jumlah sebesar ini, meaka masalah kesehatan yang dihadapi anak usia sekolah tentu sangat kompleks dan bervariasi (Depkes, 2010). Pada usia anak sekolah penyakit yang sering dihadapi biasanya berkaitan dengan hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan cuci tangan pakai sabaun, potong kuku, gosok gigi dan membuang sampah sembarangan (Depkes, 2010). Berdasarkan data departemen kesehatan tahun 2010 diperoleh bahwa masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak sekolah dasar adalah kurang gizi sebesar 13%, penyakit karies dan periodontal anak usia 5-14 tahun sebesar 21%, kemudian

diare yang menurut survey subdit pada tahun 2002 dan 2003 pada 40 SD di 10 provinsi menunjukkan prevalensi antara 2,2% - 96,3% dan anemia pada anak usia 5-14 tahun sebesar 9,4% (Depkes, 2010). SD Muhammadiyah 4 kota samarinda sendiri terletak di kecamatan samarinda utara SD muhammadiyah 4 ini adalah salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang berdiri sejak tahun 2004. Sampai sekarang SD Muhammadiyah saat ini memiliki 40 guru yang berasal dari

**B. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian dirumuskan dalam tujuan umum dan tujuan khusus seperti yang diuraikan berikut ini :

**1. Tujuan Umum**

Penelitian ini lakukan untuk mengetahui “Gambaran Sikap Guru Terhadap Fungsi Uks Di Sd Muhammadiyah 4 Samarinda”

**2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik guru SD Muhammadiyah 4 Samarinda
- b. Mengidentifikasi gambaran sikap guru terhadap UKS

**METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan gambaran variabel independent (Nursalam, 2011), dengan metode pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point approach*) (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang

sekitaran kota samarinda dan SD Muhammadiyah 4 di kepalai oleh bpk Jaswadi. SD Muhammadiyah 4 sendiri mempunyai UKS (unit kesehatan sekolah). Namun Informasi yang didapat dengan cara wawancara pada guru SD Muhammadiyah 4 mengenai sikap guru terhadap fungsi UKS. Peneliti melakukan wawancara terdapat 6 dari 10 guru yang di wawancara guru tersebut merespon negatif terhadap fungsi TRIAS UKS yang dimiliki sekolah.

memberikan gambaran sikap Guru terhadap fungsi UKS di SD Muhammadiyah 4 Samarinda.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{412}{1 + 412(0.1)^2}$$

$$n = \frac{412}{1 + 4,12}$$

$$n = \frac{412}{5,12}$$

$$N = 80$$

**HASIL PENELITIAN**

a. **Sikap siswa terhadap fungsi UKS**

Sikap	Frekuensi (n)	Presentase(%)
Baik	21	52,5
Kurang Baik	19	47,5
Total	40	100.0

Penelitian di SD Muhammadiyah 4 samarinda dan telah didapatkan hasil untuk mengetahui antara sikap baik dan sikap yang kurang baik. Hasil yang bersikap baik lebih dari setengah dari jumlah responden dimana 21 guru dengan

presentase (52,5%) berada pada tingkatan sikap baik dan 19 guru dengan presentase (47,5%) berada pada tingkatan sikap kurang baik. terhadap fungsi UKS di SD Muhammadiyah 4 samarinda. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi petugas UKS terhadap guru di SD Muhammadiyah 4 sehingga guru kurang kooperatif terhadap kegiatan-kegiatan UKS di SD Muhammadiyah 4 samarinda.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Newcomb salah satu ahli psikologi sosial, bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya di tafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosi. Meskipun sikap belum merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Efendi, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Widiya (2016) di SD wilayah kerja puskesmas pamulang tanggerang dengan judul penelitian Faktor-faktor yang berhubungan dengan

pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di tingkat sekolah dasar wilayah kerja puskesmas pamulang kota tanggerang selatan, responden yang memiliki sikap baik sebanyak 50 orang guru dengan presentase (55,6%), sedangkan respon yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 40 orang guru dengan presentase (44,4%). Artinya, mayoritas responden telah memiliki sikap yang baik terhadap pelaksanaan UKS.

Menurut asumsi peneliti, Bahwa seseorang akan memiliki sikap baik jika orang tersebut menerima hal yang baik dari lingkungan dan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya, maka orang tersebut diharapkan akan menunjukkan sikap dan perilaku yang semakin baik.

Kesimpulan peneliti, kurangnya kooperatifnya guru di SD Muhammadiyah 4 samarinda sehingga masih didapatkan sikap guru yang kurang baik terhadap fungsi UKS. karena sekolah SD Muhammadiyah 4 memiliki sistem UKS sendiri dan guru memberikan tanggung jawab sepenuhnya terhadap UKS. Sehingga didapatkan Saran peneliti, petugas UKS seharusnya lebih banyak lagi memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan fungsi UKS

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran sikap guru terhadap fungsi UKS di SD Muhammadiyah 4 Samarinda didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pada SD Muhammadiyah terdapat sebanyak 28 guru yang berumur >30 tahun dengan presentase (70%), dan terdapat 30 guru perempuan dengan presentasi (75%)
2. Pada SD Muhammadiyah 4 guru yang memiliki sikap baik terhadap fungsi UKS sebanyak 21 guru dengan presentasi (52.5%) dan dengan sikap yang kurang baik terhadap 19 guru dengan presentasi (47.5%). .

## SARAN

1. **Bagi responden**
  - a. Dengan hasil yang disajikan oleh peneliti didapatkan sikap yang baik sebesar 52.5% dan sikap yang kurang baik sebesar 47,5% dengan hasil ini diharapkan para guru dapat aktif dalam kegiatan-kegiatan UKS.
2. **Bagi SD Muhammadiyah 4 Samarinda**
  - a. Dengan hasil yang disajikan oleh peneliti didapatkan sikap yang baik sebesar 52,5% dan sikap yang kurang baik sebesar 47,5% bisa menjadi acuan untuk

kepedulian guru terhadap fungsi UKS

- b. Bekerja sama dengan pihak puskesmas dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan UKS agar guru dapat berpartisipasi.

### 3. Bagi Stikes Muhammadiyah Samarinda

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Menambah referensi buku yang ada dikampus sehingga memudahkan mahasiswa untuk meng-update informasi terbaru.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mampu membahas lebih banyak variabel mengenai fungsi uks di SD Muhammadiyah 4 Samarinda dan dapat menambahkan lebih banyak lagi referensi-referensi untuk jadi acuan kedepannya.
- b. Melakuakan analisis bivariat agar dapat melihat hubungan-hubungan bebas dan variable terikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Azis.(2007). *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta Salemba Medika.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Azwar,(2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, (Edisi Ke 2)*.Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Departemen kesehatan RI (2013). Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) dan laporan nasional. Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI, 2010. Pendidikan kesehatan, Jakarta: UI press.
- Depkes RI, 2010. Petunjuk teknis penjangkaran kesehatan disekolah, Jakarta: tanpa penerbit 87 hal.
- Purnomo, ananto, 2006. Usaha kesehatan sekolah, ramawidya: Bandung.
- Hastono, S, P, dan Sabri, L. (2010), *Statistik Kesehatan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Tim Pembina UKS pusat. 1996. Pedoman pengembangan pembinaan UKS. Jakarta: depkes RI.
- Iga,manik. (2009). *Informasi Kesehatan Reproduksi Wanita*.< [http://forumkesehatan umum .com](http://forumkesehatan.umum.com) >di akses tanggal 1 february 2010 : 09.00
- Notoatmodjo, S.(2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi revisi
- \_\_\_\_\_ .(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi revisi
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: salemba medika
- Prawihardjo. Sarwono. (2007). *Ilmu Kandungan Cetakan Kedua Edisi Ke 5*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka